

Potret Desa Wisata Ketenger

Mengenal Potensi Desa Wisata

Spectrum Production

<i>Revin Muhammad Ridwan</i>	<i>F1C011001</i>
<i>Abimanyu Nour Pratiwi</i>	<i>F1C011002</i>
<i>Citraresmi Prameswari</i>	<i>F1C011003</i>
<i>Rosnita</i>	<i>F1C011004</i>
<i>Vina Elisabeth</i>	<i>F1C011005</i>
<i>Ranti Nurani</i>	<i>F1C011006</i>
<i>Bimo Aria Fundrika</i>	<i>F1C011007</i>
<i>Caeni Gita Purwani</i>	<i>F1C011008</i>

UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN



1. Ide Film Dokumenter

Topik : Pariwisata

Tema : Wisata Alam

Judul : Potret Desa Wisata Ketenger Baturaden

2. Film Statment

Desa Ketenger merupakan salah satu desa wisata yang berada di kecamatan Baturraden kabupaten Banyumas, Purwokerto Utara, Jawa Tengah. Desa ini berada sekitar 3 km dari pusat kecamatan baturraden dan 5 km dari pusat kota Banyumas. Desa Ketenger memiliki luas sekitar 138.344 Ha yang terdiri dari 2 Dusun dan 5 RW serta 26 RT. Desa Ketenger ini tergolong dataran rendah dengan ketinggian tempat antara 175 - 200m di atas permukaan laut. Desa wisata Ketenger Baturaden adalah salah satu daerah yang dijadikan objek wisata bagi masyarakat setempat dan wisatawan. Bentuk desa yang tidak jauh berbeda dengan desa lainnya membuat desa wisata ini tidak terlalu terlihat sebagai desa wisata yang sering dikunjungi oleh para wisatawan. Tetapi, suasana desa yang unik, nyaman dan asri menjadikan desa ini sebagai penopang kegiatan pariwisata di Baturaden. Ciri khas apa yang membedakan desa wisata Ketenger dengan desa lainnya ? Potensi apa yang dimiliki desa Ketenger sebagai desa wisata ? dan Bagaimana kehidupan masyarakat desa Ketenger yang daerahnya dianggap sebagai desa wisata ?

3. Outline

Scene 1 :

- Backsound : Instrumen (4000574)
- Prolog narrator : Purwokerto adalah salah satu wilayah di Jawa Tengah yang memiliki potensi wisata dan budaya yang beragam. Salah satu kawasan wisata di Purwokerto adalah Baturraden.
- Shooting papan selamat datang Purwokerto, lokasi - lokasi yang terkenal di Purwokerto (alun - alun, andhang pangrenan, museum BRI, museum Jenderal Soedirman dan Universitas Jenderal Soedirman).

Scene 2 :

- Wawancara / meminta opini / menanyakan pendapat masyarakat sekitar tentang keberadaan Desa Wisata Ketenger (3 masyarakat dan 2 mahasiswa).

Pertanyaan :

1. Apakah Anda mengetahui adanya desa wisata ketenger ?
2. Pendapat sekilas tentang desa ketenger

Scene 3 :

- Backsound : (399235)
- Prolog narrator : Desa Ketenger merupakan salah satu desa wisata yang berada di kecamatan Baturraden kabupaten Banyumas, Purwokerto Utara, Jawa Tengah. Desa ini berada sekitar 3 km dari pusat kecamatan baturraden dan 5 km dari pusat kota Banyumas.

- Shooting papan selamat datang Baturraden (Mandala), jalan raya menuju desa wisata, hingga sampai pada gerbang selamat datang Desa Wisata Ketenger.

Scene 4 :

- Backsound : No Backsound
- Sejarah mengenai Desa Wisata Ketenger (cuplikan Desa Wisata Ketenger, aktivitas warga setempat dijelaskan oleh narasumber -Bapak Sudarsono-)

Pertanyaan :

1. Sejarah Desa ketenger
2. Kapan desa ketenger dijadikan desa wisata ?
3. Mengapa ketenger dijadikan desa wisata?

Scene 5 :

- Backsound : Instrumen (511266)
- Prolog narrator : Sebagai desa wisata, Desa Ketenger memiliki beragam potensi yang dapat dikembangkan sebagai desa yang memiliki nilai lebih dari desa lainnya.
- Shooting daerah - daerah objek wisata Desa Ketenger (foto - foto, cuplikan objek wisata dan dijelaskan oleh narasumber (-Mas Ari-).

Pertanyaan :

1. Apa saja objek wisata yang termasuk sebagai objek wisata Desa Ketenger ?
(Penjelasan per objek wisata termasuk fasilitas objek wisata tersebut)

2. Acara apa sajakah yang sudah diselenggarakan di Desa Wisata Ketenger sebagai hiburan untuk para pengunjung objek wisata tersebut ?
3. Bagaimana partisipasi pihak – pihak di lapangan dalam mengembangkan, mempertahankan, dan mempromosikan objek wisata Desa Ketenger ?

Dusun I :

- Curug Gede
- Curug Kembar
- Curug Bayan
- Dam Jepang
- Outbond (tracking)
- Rumah Putih
- Lori peninggalan Belanda (foto dokumentasi)

Dusun II (Kalipagu) :

- PLTA peninggalan Belanda
- Arena camping

(tampilan video narasumber diselingi dengan video objek - objek wisata di dusun I dan dusun II)

Scene 6 :

- Backsound : No Backsound
- Penjelasan dari pihak pemerintah Dinas Pariwisata mengenai perhatian pemerintah/swasta dalam perkembangan Desa Wisata Ketenger.

Pertanyaan :

1. Kapan dan oleh siapa Desa Ketenger dijadikan sebagai objek desa wisata (Menurut SK) ?

2. Partisipasi apa saja yang dilakukan oleh pihak pemerintah untuk menunjang kemajuan obyek wisata yang ada di Desa Ketenger ?

Scene 7 :

- Backsound : Instrumen (437280)
- Shooting sekilas tentang objek wisata desa ketenger sebagai penutup

4. Menentukan sudut pandang

Sudut pandang yang kami pakai dalam pembuatan film dokumenter ini menggunakan sudut pandang objective point of view (sudut pandang pembuat film).

5. Membuat shooting list

- Pengambilan gambar papan selamat datang di Purwokerto, beberapa lokasi di purwokerto
- Opini masyarakat
- Pengambilan gambar jalan dari baturraden sampai papan selamat datang di desa wisata
- Wawancara dengan narasumber dan stok foto sejarah desa ketenger dengan bapak Sudarsono
- Shoot daerah - daerah wisata beserta aktifitas keseharian dan profesi masyarakat setempat
- Wawancara mas Ari

- Shoot potensi desa wisata ketenger, objek - objek wisata
- Wawancara narasumber pemerintah

6. Membuat shooting shchedule

- Hari 1
 - Pengambilan gambar jalan raya, alun - alun, andhang pangrenan, museum BRI, museum Jendral soedirman, Universitas.
 - Pengambilan gambar desa wisata.
- Hari 2
 - Wawancara narasumber dan mengumpulkan dokumen - dokumen yang dibutuhkan dalam pembuatan film dokumenter.
- Hari 3 dan 4
 - Pengambilan gambar di lokasi wisata.
- Hari 5
 - Pengambilan gambar sunrise dan sunset.
 - Aktifitas keseharian warga.
- Hari 6
 - Wawancara instansi pemerintah Dinas Pemuda Olahraga Budaya dan Pariwisata.

7. Hal lain yang perlu dipersiapkan :

- Membuat list atau daftar acuan wawancara dengan narasumber
- Membuat surat persetujuan bahwa dokumentasi tersebut diperbolehkan untuk dipublikasikan.

8. Hasil riset :

Gambar	Keterangan
	<p>Salah satu tempat penginapan yang berada di Desa Ketenger, letaknya berada dekat dengan Curug Bayan.</p>
	<p>Penginapan tampak dari atas.</p>



Dam Jepang yang letaknya tidak jauh dari tempat penginapan dan Curug Bayan.



Kantor Dam Jepang, kini pengunjung tidak diizinkan masuk ke dalam wilayah Dam tersebut demi alasan keselamatan.



Bendungan Dam Jepang yang tampak terlihat kering. Dengan adanya penutupan aliran air, kini Curug yang letaknya dibawah Dam Jepang kini hanya tinggal nama yaitu Curug Gede.



Rumah Putih merupakan bangunan peninggalan Belanda yang berada di Desa Ketenger.



Jalur lori yang pada masa Belanda digunakan untuk kepentingan industri, tetapi kini lori tersebut sudah dijual dan hanya tersisa jalurnya saja.



Curug Bayan yang berada dekat dengan tempat penginapan.



Jembatan ketika kita memasuki Desa Ketenger, Dari jembatan tersebut dapat juga terlihat Jalur lori bekas peninggalan Belanda.



Suasana perumahan penduduk yang berada di wilayah Desa Ketenger, tepatnya di Dusun Kalipagu.



Suasana perumahan penduduk yang berada di wilayah Desa Ketenger, tepatnya di Dusun Kalipagu.

9. Tim Produksi

Produser : Bapak Tri Nugroho Adi

Sutradara : Abimanyu Nour Pratiwi (F1C011002)

Ass. Sutradara : Ranti Nurani (F1C011006)

Kameramen 1 : Revin Muhammad Ridwan (F1C011001)

Kameramen 2 : Bimo Aria Fundrika (F1C011007)

Script writer : Caeni Gita Purwani (F1C011008)

Editor 1 : Revin Muhammad Ridwan (F1C011001)

Editor 2 : Abimanyu Nour Pratiwi (F1C011002)

Narator : Vina Elisabeth (F1C011005)

Humas : Citraresmi Prameswari (F1C011003)

Vina Elisabeth (F1C011005)

Perlengkapan : Rosnita (F1C011004)

Ranti Nurani (F1C011006)